

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN FOREIGN DIRECT
INVESTMENT TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh

AHMAD MUHAMMAD

01091002032

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

R. 25556126117

S
332.4107
Ahm
a
2014
C. 141147.

ANALISIS PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN FOREIGN DIRECT

INVESTMENT TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH

DI INDONESIA



Skripsi Oleh:

AHMAD MUHAIMIN

01091002052

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**ANALISIS PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN FOREIGN DIRECT
INVESTMENT TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH
DI INDONESIA**


Disusun oleh :

Nama : Ahmad Muhaimin
NIM : 01091002052
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 13 Maret 2014

Dosen Pembimbing
Ketua

Drs. H. Bambang B. Soebyakto, M. A., Ph. D
NIP 195306161980111004

Tanggal : 17 Maret 2014

Anggota

Yunisvita S. E. M. Si.
NIP 197006292008012009

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Ahmad Muhaimin
NIM : 01091002052
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Maret 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 27 Maret 2014

Ketua



Drs. H. Bambang B. Soebyakto, M.A., Ph. D

NIP 195306161980111004

Anggota



Yunisvita S.E, M.si

NIP 197006292008012009

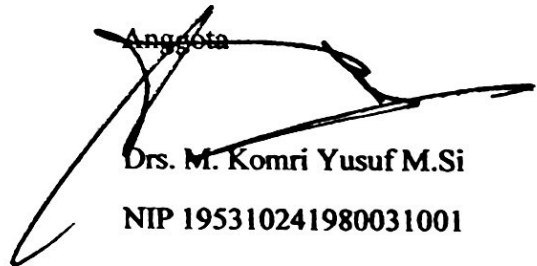
Anggota



Drs Syaipan Djambak, M. si

NIP 195506151984031002

Anggota



Drs. M. Komri Yusuf M.Si

NIP 195310241980031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Azwardi, M.Si

NIP 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ahmad Muhaimin
NIM : 01091002052
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Analisis Pengaruh Inflasi, *BI Rate* dan *Foreign Direct Investment* Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia.

Pembimbing :

Ketua : Drs. H Bambang B. Soebyakto, M. A., Ph. D

Anggota : Yunisvita S.E. M. Si.

Tanggal Ujian : 27 Maret 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Inderalaya, 1 April 2014

Pembuat pernyataan,



Ahmad Muhaimin

01091002052

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “**ANALISIS PENGARUH INFLASI, BI RATE DAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA**”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Banyak hambatan yang penulis dapatkan dalam penulisan skripsi ini, namun dengan kerja keras serta tekad besar serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang penulis sayangi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah memberi kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 12 Maret 2014

Penulis

ABSTRAK

ANALISI PENGARUH INFLASI, *BI RATE* DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA

Oleh:

Ahmad Muhaimin

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Inflasi, *BI Rate* dan *Foreign Direct Investment* terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data *time series* pada periode 1997-2012 yang bersumber dari Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik. Untuk menganalisis penulis menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) pada program Eviews 6.1.

Berdasarkan hasil pengujian asumsi data tidak ditemukan penyimpangan asumsi klasik dalam penelitian, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk dianalisis dengan model persamaan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh positif terhadap Nilai Tukar Rupiah sedangkan *BI Rate* dan *Foreign Direct Investment* berpengaruh negatif terhadap Nilai Tukar Rupiah. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Inflasi, *BI Rate* dan *Foreign Direct Investment* secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai tukar. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen (Inflasi, *BI rate* dan *Foreign Direct Investment*) bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Nilai Tukar).

Kata Kunci: *Nilai Tukar, Inflasi, BI Rate dan Foreign Direct Investment, OLS*

ABSTRACT

An Analysis of the Effects of Inflation, Bank of Indonesia Rate, and Foreign Direct Investment on the Rupiah Exchange Rate in Indonesia

By

Ahmad Muhaimin; Drs. H. Bambang B. Soebyakto, M.A.,Ph.D; Yunisvita, S.E.,M.Si.

This study is aimed at analyzing the Effects of Inflation, Bank of Indonesia Rate, and Foreign Direct Investment on the Rupiah Exchange Rate in Indonesia. The time series data from the year 1997 to 2012 taken from the Bank of Indonesia and the Central Statistic Agency are analyzed using the Ordinary Least Square in Eviews 6.1 program.

Based on the results of the classical assumption test, it is found that there is no classical assumption deviation which means that the data can be analyzed using the multiple linear regression. This study shows that inflation positively affects the Rupiah exchange rate, whereas Bank of Indonesia Rate and Direct Foreign Investment negatively affect the Rupiah exchange rate. The results of t-test also shows that inflation, Bank of Indonesia Rate and Direct Foreign Investment respectively have significant effects on the Rupiah exchange rate. Moreover, the result of F-test shows that inflation, Bank of Indonesia Rate and Direct Foreign Investment respectively have significant effects on the Rupiah exchange rate.

Keywords: Exchange Rate, Inflation, Bank of Indonesia Rate, and Foreign Direct Investment, OLS

Acknowledged by



(Hariswan Putera Jaya)
*Instructor of English Training, Language Laboratory
Sriwijaya University Graduate School
Email: hariswan@yahoo.com*

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Ahmad Muhaimin
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang/ 06 November 1991
Agama : Islam
Status : Lajang
Alamat Rumah : Jl. Merpati No.108/109 RT.44/RW.13 Kel.
Sialang Kec. Sako Palembang
Alamat Email : Ahmadmuhaimin1991@yahoo.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD N 151 Palembang
SLTP : SLTP N 14 Palembang
SMU : SMU Muhammadiyah 1 Palembang

Pendidikan Non Formal : LBPP LIA Palembang

Pengalaman Organisasi : 2010/2011 Anggota Divisi Kerohanian
HIMEPA
2011/2012 Ketua Divisi Kerohanian HIMEPA
2012/2013 Ketua Komisi C DPM FE UNSRI

Penghargaan Prestasi :



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Nilai Tukar (kurs)	11
2.1.1.1 Perubahan Nilai Tukar	14
2.1.1.2 Sistem Nilai Tukar Mata Uang	17
2.1.1.3 Perkembangan Kebijakan Sistem Nilai Tukar di Indonesia	20
2.1.2 Inflasi	24
2.1.2.1 Paritas Daya Beli (<i>Purchasing-Power Parity</i>)	27
2.1.3 Tingkat Suku Bunga	28
2.1.3.1 Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (<i>BI Rate</i>)	29
2.1.4 <i>Foreign Direct Investment</i>	30
2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka pemikiran	35
2.4 Hipotesis	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	38
3.2 Jenis dan Sumber data	38
3.3 Tehnik Analisis	38
3.4 Uji Statistik	40
3.4.1 Uji t	40
3.4.2 Uji F	40
3.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	41
3.5 Uji Ekonometrika (Uji Asumsi Klasik).....	42
3.5.1 Uji Normalitas	42
3.5.2 Uji Linieritas	42
3.5.3 Uji Multikolinieritas	43
3.4.4 Uji Heteroskedastisitas	43
3.4.5 Uji Autokorelasi	44
3.6 batasan variabel	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Hasil Estimasi Koefisien Regresi Linier Berganda	46
4.1.2 Uji Statistik	49
4.1.2.1 Uji t Statistik	49
4.1.2.2 Uji F Statistik	50
4.1.2.3 Koefisiensi Determinasi (R^2)	52
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	52
4.1.3.1 Uji Normalitas	52
4.1.3.2 Uji Linieritas	53
4.1.3.3 Uji Multikolinieritas	53
4.1.3.4 Uji Heteroskedastisitas	54
4.1.3.5 Uji Autokorelasi	54
4.2 Gambaran Umum Variabel makro	55
4.2.1 Nilai Tukar	55
4.2.2 Inflasi	57
4.2.3 <i>BI Rate</i>	58
4.2.4 <i>Foreign Direct Investment</i>	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63

5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Nilai Tukar, Inflasi, <i>BI Rate</i> dan FDI Periode 1997-2012	6
Tabel 4.1 Hasil Analisis Koefisiensi Regresi dan Uji Secara Parsial	46

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Demand Full Inflation</i>	25
Gambar 2.2 <i>Cost Full Inflation</i>	25
Gambar 2.3 Pemikiran Teoritis	35
Gambar 4.1 Kurva Uji t Statistik	50
Gambar 4.2 Kurva Uji F Statistik	51
Gambar 4.3 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah per US Dollar	56
Gambar 4.4 Tingkat Inflasi Indonesia Periode 1997-2012	57
Gambar 4.5 Perkembangan <i>BI Rate</i> Periode 1997-2012	59
Gambar 4.6 FDI Indonesia Periode 1997-2012	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel	69
Lampiran 2 Hasil Uji Regresi Log Linier	70
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas	70
Lampiran 4 Hasil Uji Linieritas	71
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolinieritas	71
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Perbedaan nilai tukar mata uang suatu negara (kurs) pada prinsipnya di tentukan oleh besarnya permintaan dan penawaran mata uang (Khalwati: 2000). Nilai tukar merupakan nilai mata uang suatu negara diukur dari nilai satu unit mata uang terhadap mata uang negara lain. Apabila kondisi ekonomi suatu negara mengalami perubahan, maka biasanya diikuti oleh perubahan nilai tukar secara substansional. Masalah mata uang muncul saat suatu negara mengadakan transaksi dengan negara lain, dimana masing-masing negara menggunakan mata uang yang berbeda sehingga mengakibatkan terjadinya pertukaran mata uang antar negara yang dinyatakan dalam kurs mata uang. Pertukaran mata uang antar negara menyebabkan fenomena yang kerap terjadi berhubungan dengan nilai tukar yaitu fluktuasi nilai mata uang yang terus berubah. Oleh karena itu, fenomena fluktuasi nilai tukar atau kurs memerlukan penanganan serius karena akan berpengaruh pada performa aktifitas ekonomi suatu negara yang turut mempengaruhi kondisi perekonomian negara tersebut.

Pentingnya peranan kurs mata uang mendorong dilakukannya berbagai upaya untuk menjaga posisi kurs mata uang suatu negara berada dalam keadaan yang relatif stabil. Pertumbuhan nilai mata uang yang stabil menunjukkan bahwa

suatu negara dalam kondisi perekonomian yang baik sehingga nilai tukar sering dijadikan alat untuk mengukur kondisi perekonomian suatu negara.

Nilai tukar yang lazim disebut kurs, mempunyai peran penting dalam rangka stabilitas moneter dan dalam mendukung kegiatan ekonomi. Untuk menjaga kestabilan nilai tukar, Bank Sentral pada waktu-waktu tertentu dapat melakukan intervensi di pasar valuta asing, khususnya pada saat terjadi gejolak yang berlebihan seperti saat terjadinya krisis ekonomi moneter.

Indonesia pernah mengalami krisis moneter dan dampak krisis moneter tahun 1997/1998 telah memberikan pengaruh negatif terhadap seluruh sektor ekonomi di Indonesia, termasuk nilai tukar. Terdepresiasi nilai tukar yang sangat tinggi telah mengakibatkan harga barang-barang impor membumbung tinggi dan inflasi meroket hingga mencapai 58,8 persen pada tahun 1998. Pada pertengahan Juli 1997, nilai tukar Rupiah mengalami tekanan yang menyebabkan semakin melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Tekanan tersebut berawal dari krisis nilai tukar Bath yang melanda Thailand yang dengan segera menyebar ke Indonesia dan negara ASEAN sehubungan dengan karakteristik perekonomian yang mempunyai kemiripan. Langkah-langkah yang dilakukan Bank Indonesia pada saat itu antara lain dengan melakukan intervensi baik secara *spot* maupun *forward*, untuk sementara waktu memang dapat menstabilkan nilai tukar Rupiah (Depari, 2009).

Tekanan depresiatif tersebut semakin meningkat khususnya lagi sejak awal Agustus 1997, dimana Rupiah telah menembus Rp 2.650 per US Dollar.

Sehubungan dengan itu dan dalam rangka mengamankan cadangan devisa yang terus berkurang maka pada tanggal 14 Agustus 1997, pemerintah memutuskan untuk menghapus rentang intervensi dan menganut sistem nilai tukar mengambang bebas (*flexible exchange rate*). Dengan diberlakukannya sistem nilai tukar mengambang penuh atau bebas (*freely floating system*), posisi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing ditentukan oleh mekanisme pasar.

Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar pasca diberlakukannya sistem nilai tukar mengambang bebas mengalami kemerosotan. Pada Agustus 1997 nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar sebesar Rp 3.035/US Dollar, terus mengalami tekanan sehingga pada Desember 1997 nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar tercatat sebesar Rp 4.650/US Dollar. Memasuki tahun 1998, nilai tukar Rupiah melemah menjadi sebesar Rp 8.025/US Dollar, bahkan pada bulan Juni 1998 nilai tukar Rupiah sempat menembus level Rp 14.900/US Dollar yang merupakan nilai tukar terlemah sepanjang sejarah nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Hal ini membuat meningkatnya derajat ketidakpastian pada aktifitas bisnis dan ekonomi di Indonesia. Banyak faktor baik yang bersifat non ekonomi dan ekonomi yang dituduh menjadi penyebab dari bergejolaknya nilai tukar tersebut.

Faktor non ekonomi lebih sering dianggap sebagai penyebab gejala nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Untuk membuktikan, bahkan mengukur seberapa besar pengaruh non ekonomi tersebut akan sangat sulit dilakukan. Keadaan tersebut akan berbeda bila dibuktikan dengan faktor ekonomi, yang antara lain seperti Inflasi, *BI Rate*, *Foreign Direct Investment* dan lain-lain, yang umumnya relatif dapat lebih terukur.

Inflasi merupakan kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus-menerus. Jika inflasi meningkat maka harga barang dalam negeri mengalami kenaikan. Naiknya harga barang sama dengan turunnya nilai mata uang. Dengan demikian inflasi dapat diartikan sebagai penurunan nilai mata uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum. Tingginya tingkat inflasi menyebabkan harga barang domestik relatif lebih mahal dibanding harga barang impor. Masyarakat terdorong untuk membeli barang impor yang relatif lebih murah. Sehingga bertambahnya permintaan valuta asing yang menyebabkan nilai tukar Rupiah terdepresiasi.

Achsani (2010), Crhistoper. P dkk (2010), menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat inflasi dan nilai tukar. Petrovic dan Mladenovic (2000) inflasi mempengaruhi nilai tukar secara linier di Yugoslavia. Sedangkan Atmadja (2002) berkesimpulan bahwa inflasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Triyono (2008), dalam jangka pendek inflasi tidak berpengaruh terhadap nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar. Inflasi berpengaruh positif terhadap nilai tukar dalam analisis jangka panjang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai tukar adalah suku bunga domestik yang dalam hal ini adalah *BI Rate*. *BI Rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Menurut Krugman (2003), apabila kondisi lain tetap, kenaikan suku bunga domestik akan menyebabkan apresiasi kurs suatu negara (Dollar), sedangkan kenaikan suku bunga luar negeri

(Euro) akan menyebabkan kurs domestik (Dollar) mengalami depresiasi terhadap kurs negara lain (Euro). Hal ini sesuai dengan Imamudin (2008), yang mengemukakan bahwa peningkatan suku bunga domestik, maka akan menyebabkan mata uang domestik mengalami apresiasi. Sebaliknya, jika tingkat suku bunga domestik turun, maka mata uang domestik atau kurs mengalami depresiasi.

Howrey (1994) dan Kholidin (2002) menjelaskan bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap nilai tukar. Namun Laksmi (2013) dan Tucker dkk (1991) berpendapat bahwa hubungan suku bunga dengan nilai tukar adalah signifikan dengan arah yang negatif.

Investasi dapat dikatakan sebagai pengeluaran atau belanja modal yang dilakukan oleh para investor atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian (Sukirno, 2002). Salah satu bentuk investasi adalah *Foreign Direct Investment*. Krugman (1991) berpendapat *Foreign Direct Investment* adalah arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain. Oleh karena itu tidak hanya terjadi pemindahan sumber daya, tetapi terjadi juga pemberlakuan *control* terhadap perusahaan di luar negeri. Masuknya modal asing ke dalam negeri juga mempengaruhi pergerakan nilai tukar mata uang. Semakin banyak modal asing yang masuk ke dalam negeri akan menurunkan penawaran mata uang domestik yang hendak ditukarkan dengan

valuta asing sehingga menyebabkan nilai tukar terapresiasi (menguat) (Mankiw,2003).

Rehman dkk (2010) dan Istiqomah (2011) menunjukkan penanaman modal asing berpengaruh positif terhadap nilai tukar. Tulando (2006) menyatakan bahwa penanaman modal asing memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai tukar. Berikut adalah data nilai tukar, inflasi, *BI Rate*, dan FDI, selama tahun 1997-2012.

Tabel 1.1 Nilai Tukar, Inflasi, *BI Rate*, dan FDI Periode 1997-2012

Tahun	Variabel Dependen		Variabel Independen	
	Nilai Tukar	Inflasi	<i>BI Rate</i>	FDI
1997	4.650	6,6	20	4677
1998	8.025	58,8	37,84	-241
1999	7.100	2.01	12,65	-1865
2000	9.595	3,8	14,53	-4550
2001	10.400	11,5	17,62	-2977
2002	8.940	10	12,93	145
2003	8.465	5,06	8,31	-596
2004	9.290	6,40	7,43	1896
2005	9.830	17,11	9,16	8336
2006	9.020	6,60	9,75	4914
2007	9.419	7,4	8	6298
2008	10.950	11,06	9,47	9318
2009	9.400	2,78	6,46	4877
2010	8.991	6,96	6,64	13770
2011	9.068	3,79	6,58	18159
2012	9.670	4,40	4,8	19618

Sumber : Bank Indonesia, *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*, Berbagai edisi ,
Badan Pusat Statistik, *Indikator Ekonomi*, Berbagai edisi

Dari tabel 1.1 dapat dilihat pergerakan nilai tukar Rupiah pada periode tahun 1997-2012 cenderung berfluktuasi. Tahun 2001 Rupiah terdepresiasi

terhadap US Dollar menjadi Rp 10.400 atau 8,39% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan dampak dari terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Pertengahan tahun 2001 terjadi pengalihan kepemimpinan nasional sehingga kepercayaan pasar cenderung membaik yang bisa jadi dipicu oleh harapan bahwa berakhirnya krisis politik dapat menjadi tumpuan bagi perekonomian Indonesia. Dampaknya pada tahun 2002 Rupiah terapresiasi terhadap US Dollar menjadi Rp 8.940 atau -14.04%. Pada tahun berikutnya tahun 2003-2012 (9,4%) pertumbuhan Rupiah cenderung fluktuatif terhadap US Dollar yang disebabkan oleh terjadinya krisis finansial global dan derasnya arus dana asing yang masuk ke Indonesia.

Pada tahun 1998 saat terjadinya krisis ekonomi di Indonesia tingkat inflasi mencapai 58,8%. Setelah terjadinya krisis, tingkat inflasi Indonesia cenderung fluktuatif di tahun 1999-2012 (26,6%). Tahun 2005 inflasi meningkat drastis yaitu mencapai 17,11%. Hal ini disebabkan kenaikan harga BBM yang terjadi di Indonesia. Kemudian inflasi cenderung stabil di tahun 2006 (6,60%) dan 2007 (7,4%). Tahun 2009 kemerosotan ekonomi global dan devaluasi dollar Amerika membuat tingkat inflasi menurun menjadi 2,78%.

Selanjutnya, pergerakan *BI Rate* mencapai 37,84% saat terjadinya krisis ekonomi tahun 1998 di Indonesia. Setelah terjadinya krisis moneter pergerakan *BI rate* mengalami fluktuatif (1999-2012) sebesar -9,29%. *BI rate* tertinggi terjadi pada tahun 2001 yaitu 17,62%. Sementara *BI rate* terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu 4,8%.

Berdasarkan data FDI di Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 1997 arus modal asing yang masuk sebesar 4677 (juta US Dollar). Tetapi ketika terjadinya krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1998 mengakibatkan *Foreign Direct Investment* mengalami penurunan sebesar -240 juta US\$ atau -105% dan berdampak hingga tahun 2001. *Foreign Direct Investment* meningkat tahun 2004 sebesar 1896 juta US Dollar atau +418% didorong oleh ketersediaan sumber pembiayaan investasi dan perbaikan sentiment pelaku bisnis. Selanjutnya pada tahun 2007-2012 pertumbuhan FDI sebesar 43%, FDI meningkat disebabkan iklim investasi semakin membaik karena terjaganya kondisi fundamental ekonomi domestik.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh variabel Inflasi, *BI Rate* dan *Foreign Direct Investment* terhadap pergerakan nilai tukar yang terjadi di Indonesia, judul penelitian adalah “ANALISIS PENGARUH INFLASI, *BI RATE*, DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap nilai tukar Rupiah?
2. Bagaimana pengaruh *BI rate* terhadap nilai tukar Rupiah?
3. Bagaimana pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap nilai tukar Rupiah?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap nilai tukar Rupiah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *BI rate* terhadap nilai tukar Rupiah.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap nilai tukar Rupiah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat ilmiah, untuk memahami dan mendalami masalah-masalah di bidang ilmu ekonomi, khususnya yang terkait dengan Nilai Tukar Rupiah.
2. Manfaat praktis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian di bidang yang sama di kemudian hari.
3. Manfaat kebijakan, diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan bagi para pengambil kebijakan dalam merumuskan kebijakan dan strategi untuk mengatasi masalah nilai tukar di Indonesia.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar tentang apa yang menjadi isi dari penulisan skripsi ini maka dikemukakan susunan dan rangkaian masing-masing bab, sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, mamfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskriptif objek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisa dan penelitian, dan saran-saran yang bermamfaat untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Achsani, Ahmad. dkk. 2010. "The Relationship between Inflation and Real Exchange Rate: Comparative Study between Asean + 3, EU and North America". *European Journal of Economics, Finance of Administrative Sciences* ISSN 1450-2887 Issues 18 (2010).
- Atmaja, Adwin Surja. 2002. "Analisa pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika setelah diterapkannya kebijakan system nilai tukar mengambang bebas di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.4, No.1.
- Badan Pusat Statistik. *Indikator Ekonomi*, Berbagai edisi, Jakarta.
- Bank Indonesia. *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*, Berbagai edisi, Jakarta.
- Boediono. 1989. *Teori Pertumbuhan Ekonomi, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. Edisi ke-4. BPFE, Yogyakarta.
- _____. 1995. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Christopher P. dkk. 2010. "Remittances, inflation and exchange rate regimes in small open economies". *Journal of Economics and Finance*. Vol.3, No.1.
- Depari, Meihendra Timotius. 2009. "Analisis Keterbukaan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia". *Tesis Sekolah Pasca Sarjana*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Dornbush, Rodigerjulius and Stanley Fisher. 2008. *Macroeconomics Fourth Edition*. Singapura: MC Graw – Hill.
- Dydi Laksmono R, Suhaedi, Bambang Kusmiarso, Agnes I, Bambang Pramono, Erwin G H, Sudiro P. 2000. "Suku Bunga Sebagai Salah Satu Indikator Ekspektasi Inflasi", *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Vol.2, No.4, Maret 2000, hal .123-150
- Gujarati, Damodar. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Hady, H. 2004. *Ekonomi Internasional*. Edisi Kedua. Ghalia Indonesia.
- Howrey, E Philip. 1994. "Exchange rate forecast with the Michigan Quarterly Econometric Model of The US Economy. *Journal of Banking and Finance*, Vol. 18, 1994, pp. 27-41.
- Ilham. 2002. Pengaruh Variabel Ekonomi Terhadap Kurs Dollar, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Imamudin. 2008. *Ekonomi Moneter*, Jakarta, PT Indeks.

- Istiqomah. 2011. "Pengaruh Inflasi dan Investasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Khalwati, Tajul. 2000. *Inflasi dan solusinya*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kholidin, Anas. 2002. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Nilai Tukar Rupiah Indonesia Terhadap Dollar Amerika*. Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Krugman, O. 1991. *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*, Rajawali Press. Jakarta.
- Krugman, Paul R., and Maurice Obstfeld 2003, *International Economics: Theory dan Practice. Eight Edition*, New York: Addison-Wesley Publishing Company.
- _____. 2005. "Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan", edisi kedua. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat. 1996. "Manajemen Keuangan Internasional". Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Laksmi, Sri Ulfa F, Hasdi A. 2013. " Analisis Kurs dan Money Suplly di Indonesia". *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 1, No. 02.
- Mankiw, N. Gregory. 2003. "Pengantar Ekonomi, Edisi kedua", Jilid 2, Jakarta.
- _____. 2007. "Makroekonomi". Jakarta: Erlangga.
- Mishkin, F.S. 2008. *The Economics of money, Banking, and Financial Market*. Columbia Univrsity.
- Mossa, I A. 2004. *International Finance*. Second edition. La Trobe University.
- Oliver, Richard. 1997. *Satisfaction :A Behavioural Perpective On The Consumer*, The Mcgraw-Hill Companise, Inc : New York.
- Petrovic, Pavle and Mladenovic, Zorica (2000), "Money Demand and Exchange Rate Determination Under Hyperinflation: Conceptual Issues and Evidence from Yugoslavia", *Journal of Money, Credit and Banking*. Vol.32, No.4, November 2000,pp. 785-806
- Pohan, Aulia. 2008. *Kerangka Kebijakan Moneter dan Implikasinya di Indonesia*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rehman, Hafez ur. Dkk. 2010. "Impact Foreign Direct Investment (FDI) Inflow On Equilibrium Real Exchange Rate Of Pakistan". *Research Journal of South Asian Studies*. Vol.25 No.1 , January-June 2010.

- Sasana H. 2004. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Inflasi di Indonesia dan Filipina. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, vol 11 no.2, 207-220.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- _____. 2004. *Makroekonomi: Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka.
- Triyono. 2008. "Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika". *Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.9, No.2, Desember*.
- Tucker, A.L, Madura, J and T.C Chiang. 1991. "*International Financial Market*". West Publishing Company, St, Paul.
- Tulando, Granson. 2006. "Analisis Pengaruh *Foreign Direct Investment (FDI)* Terhadap Nilai Tukar Rupiah". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Istitut Pertanian Bogor.
- Wijoyo Santoso dan Iskandar. 1999. "Pengendalian Moneter Dalam Sistem Nilai Tukar fleksibel: Konsiderasi Kemungkinan Penerapan Inflation Targeting di Indonesia". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Vol. 2, No. 2, September 1999, hal.1-39.